

# Kliping Berita UM



um  
The Learning  
University



Jawa Pos Radar Malang 19 Oktober 2017

## GRAHA REKTORAT JADI KADO ISTIMEWA DIES NATALIS KE-63 UM



Prof Dr AH. Rof'uddin MPd  
Rektor Universitas Negeri Malang



BAWA NAMA UM MAJAS HADUM: Rektor UM Prof Dr. AH. Rof'uddin MPd memberikan penghormatan kepada sejumlah doktor berprestasi yang ada di lingkungan UM.

**MALANG KOTA** – Keluarga besar Universitas Negeri Malang (UM) kemarin (18/10) bergotong royong membangun kembali Sekolah mahasiswa dan civitas akademika UM menghadapi puncak peringatan Dies Natalis ke-63 UM di Graha Cakrawala. Tiba-tiba hango dari stakeholder kampus dan resmi perbaikan, perbaikan pemerintahan Malang Raya juga datang menghampiri lingkungan perguruan tersebut.

Pertemuan puncak acara tersebut diawali dengan sambutan proklamasi kampus dan penempatan tali Gajah Kagabali, sebuah tali produksi Program Studi Prodi Seni Tari dan Musik Jurusan Seni dan Desain Fakultas Seni UM. Usai berbaris ke Graha Rektorat Prof. Dr. AH. Rof'uddin MPd menyampaikan sambutan capaian yang telah dan akan dilakukan UM di masa mendatang.

"Beberapa program yang telah dilakukannya, antara lain menginkubasi 20 dosen muda UM untuk melanjutkan program doktoral di perguruan tinggi berprestasi internasional di berbagai negara. Di antaranya, Belanda, Jerman, Inggris, Belgia, Korea Selatan (Koraks), Jepang, dan Thailand. Selain itu, UM berhasil mengirimkan dosen profesor dan

doktor untuk melakukan penelitian dan pengabdian kegiat sama dengan perguruan tinggi berprestasi di luar negeri." tutur Guru Besar Sastro Indonesia itu.

Ujara melanjutkan, pada 2018, UM akan melaksanakan pendidikan untuk soft program Tahun 2018 akan dilaksanakan pengabdian dan kegiatan soft program lanjutan dan kegiatan dengan kegiatan low band komputasi pada 2018. UM untuk meningkatkan kualitas belajar mahasiswa. Dengan demikian, lulusan UM mampu mengantisipasi perkembangan sains dan teknologi, serta beradaptasi dengan perkembangan jaman," tandanya.

Pada kesempatan ini, hadir sebagai pengisi sambutan, yakni Ketua Departemen Administrasi Unit Kerja Presiden Pembinaan Ilmiah (Percaslo) dan Prof Dr. Haryono MPd. Setelah itu, para yang diresponkan kepada mahasiswa UM ialah agar mengabdikan Percaslo sebagai pengabdian.

"Caranya dengan mengabdikan Percaslo

ini menempati lahan seluas 18.000 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 150 meter x 100 meter. Lahan ini berbentuk memanjang dan akan ke selatan. Bangunan Graha Rektorat ini menempati 13,24 persen dari luas total lahan yang seluas 2.400 m<sup>2</sup>. Sisa lahan seluas 15.600 m<sup>2</sup> digunakan untuk bangunan parkir, ruang terbuka hijau (RTH), dan fasilitas parkir lainnya. Pembangunan Graha Rektorat berlangsung selama 7 tahun, mulai 2011 hingga 2017, dengan proses pelaksanaan boba pertama dilakukan oleh Rektor UM periode 2016-2020 dan 2017-2018 Prof. Dr. Suparno (pct/c3rdk).

sebagai inspirasi sekaligus orientasi, inklusivitas dan pragmativitas mampu memunculkan silang budaya, serta selalu berupaya untuk mengabdikan kepada masyarakat sebagai tanggung jawab akademik.

Dies Natalis UM kali ini terasa makin istimewa. Sebab, kampus di HUP Malang tersebut juga merayakan Graha Rektorat UM. Graha seluas 13.240 m<sup>2</sup> ini, UM terus berusaha meningkatkan kualitas pengabdian. Baik kepada mahasiswa dan civitas akademika. Khususnya, mengabdikan umam yang memunculkan layanan akademik UM.

Sebagai informasi, Graha Rektorat



um  
The Learning  
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)